

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian *field Research*, yaitu terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian atau penelitian lapangan dimana dalam memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi objek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap penelitian. Dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan menguraikan hasil penelitian.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di desa Maron Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Peneliti memilih tempat penelitian di desa Maron karena di desa Maron memiliki penduduk yang Bergama nonmuslim lumayan banyak dengan persentase non-muslim mencapai 20%. Dan menariknya, anggota BPD di desa ini terdiri dari yang beragama muslim dan non-muslim.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015. Cet. Ke-22. Hal. 218-219

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Penelitian ini akan dimulai bulan Juni hingga Juli 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan surat izin tersebut peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Perangkat desa, dan anggota BPD di Desa Maron.

D. Sumber data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber data dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.² Data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara langsung ke narasumber yang diajukan kepada Kepala Desa, Perangkat desa, Ketua BPD dan anggota BPD baik yang muslim maupun yang non-muslim di Desa Maron. Dengan fokus pada aspek pengambilan prinsip musyawarah pada BPD di desa Maron.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.³ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah

² Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ketujuh 2009. Hlm. 50

³ Ibid

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Buku-buku tentang BPD dan Nomokrasi Islam, Politik, Hukum Administrasi Negara, Hukum Tata Negara, Jurnal-jurnal Ilmiah terakreditasi.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah *observasi*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi.⁴ Data primer diperoleh dengan wawancara yang telah dijawab oleh narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Siswanto selaku Kepala Desa Maron, Nur Kholik selaku ketua BPD beragama Islam, Akhmad Ali Said selaku anggota BPD beragama Islam, Imam Muslim selaku anggota BPD beragama Islam, H. Nur Huda selaku anggota BPD beragama Islam, Sunaryadi selaku anggota BPD beragama Kristen, Sri Hadikin selaku anggota BPD beragama Islam, Sri Sulasmi selaku anggota BPD beragama Islam, Pak Andri selaku masyarakat Maron, Pak Sumanto Masyarakat Maron, Katini selaku masyarakat Maron, dan Anis Sripuah selaku masyarakat Maron.

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan-catatan yang 'jaraknya' telah jauh dari sumber orisinal.⁵ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari buku dan Jurnal tentang nomokrasi, dan Nomokrasi Islam, Undangundang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 55.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... Hlm. 293

⁵ Ibid

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap pertama adalah memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitor question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua dengan *minitor question*, analisis datanya dengan analisis taksonomi. Tahap ketiga adalah *selection*, yaitu pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan structural dan analisis datanya dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan (studi pendahuluan), kegiatan yang dilakukan adalah: (a) mencari isu tentang BPD yang unik, menarik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian, (b) berdasarkan isu tersebut, akhirnya dipilihlah topik Musyarawah dalam BPD dengan anggota muslim dan non-musli, (c) melakukan pengkajian literatur, (d) menetapkan substansi

⁶ Ibid., Hal. 290

penelitian, (e) proposal penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan dengan ketua jurusan, (f) setelah mendapat persetujuan ketua jurusan, kemudian dilaksanakan seminar Proposal dan ujian proposal dan mengurus izin penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi tugas dan fungsi BPD menurut perspektif nomokrasi Islam dengan mengobservasi keadaan setempat untuk mencari isu-isu yang dapat dikembangkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.
3. Tahap analisis data, secara operasional dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan sub fokus penelitian dan sumbernya.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dilakukan melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa, gambar, jaringan, grafik, serta jaringan. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa draf hasil penelitian.

Hasil penelitian terdiri atas: Latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif.